

Seni Rupa Romaneska

Arsitektur dan Seni Patung Romaneska

Abad ke-11 dan 12 di
Perancis

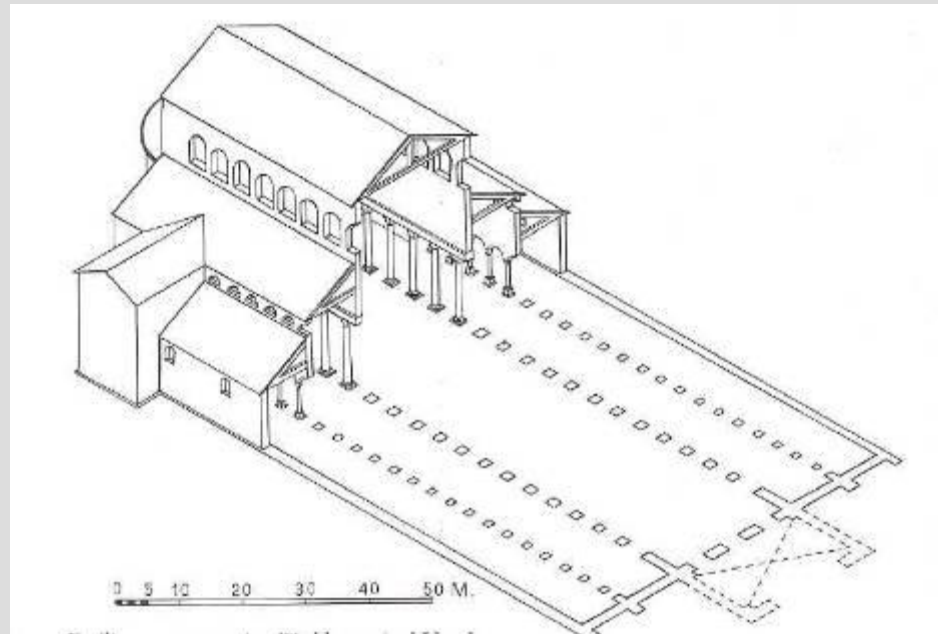


ARSTETKTUR ROMANESKA 1000 – 1140

Romanesque (“seperti-Romawi”) merupakan gaya seni bangun yang menggunakan lengkung dan dinding tebal dan berat berdasarkan bangunan basilika.



Lengkung Titus tahun 81
AD



Denah Basilika

Zaman Romaneska ditandai dengan:

- Banyaknya karya relief
- Kebangkitan kota-kota dan perdagangan
- Munculnya negara-negara di Eropa
- Kekuasaan Paus yang kuat
- Munculnya kelas menengah dan kelas saudagar
- The evolution of the Romance languages
- Puncak feodalisme sebagai sistem politik

Boom Bangunan Abad Pertengahan

Untuk memenuhi keperluan peziarah, dibangun gedung-gedung besar.

Pembuatan banyak bangunan dilakukan antara lain untuk menggantikan gereja-gereja yang telah terbakar.

Pembangunan banyak gedung menunjang tumbuhnya pemujaan relik dan peziarahan..



Gereja St. Sernin Toulouse 1080
- 1120

Arsitektur

Romaneska :

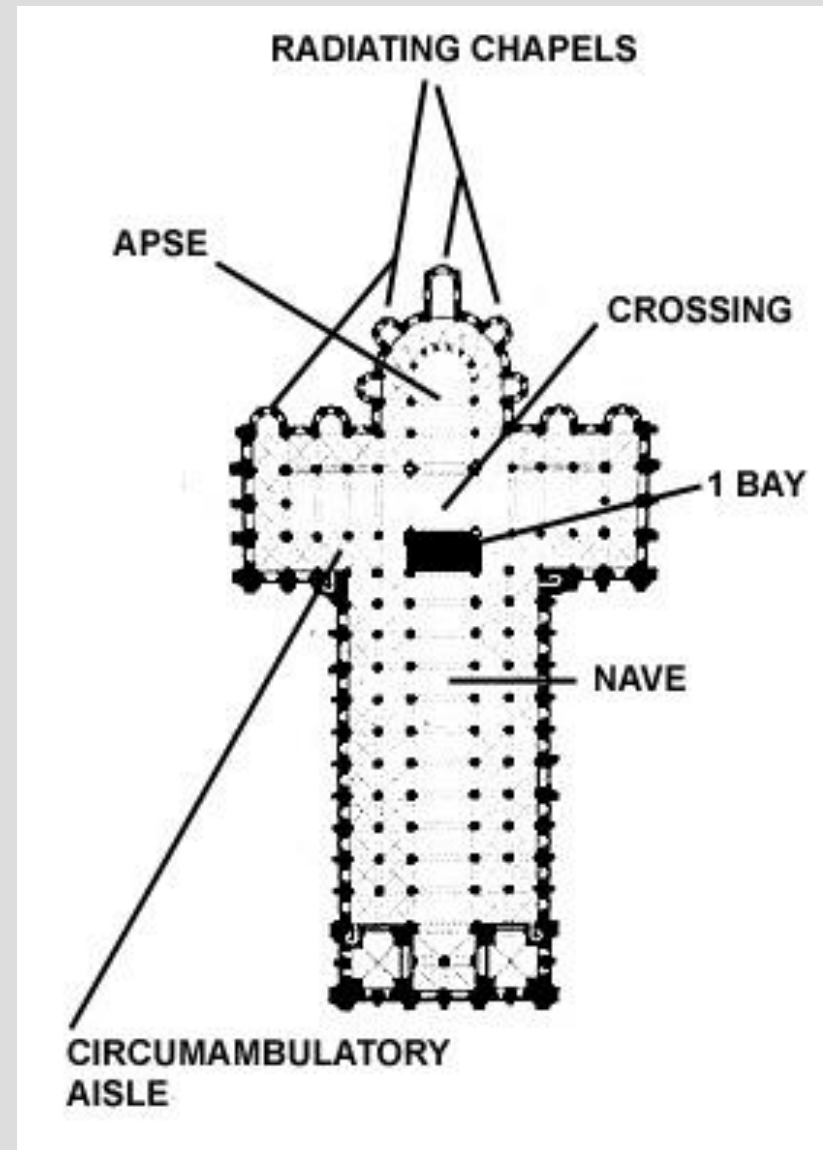
- Dinding yang tebal dan berat mendukung langit-langit yang terbuat dari batu..
- Bentuk geometris sederhana
- Eksterior mencerminkan struktur dan organisasi interior.
- Interior cenderung gelap karena dinding yang tebal tidak memungkinkan dibuat banyak jendela.
- Lama kemudian, berkembang pembuatan langit-langit lengkung silang dan lengkung berusuk untuk memungkinkan pembuatan ruang yang lebih luas.



Interior Gereja *San Sernin*, Toulouse

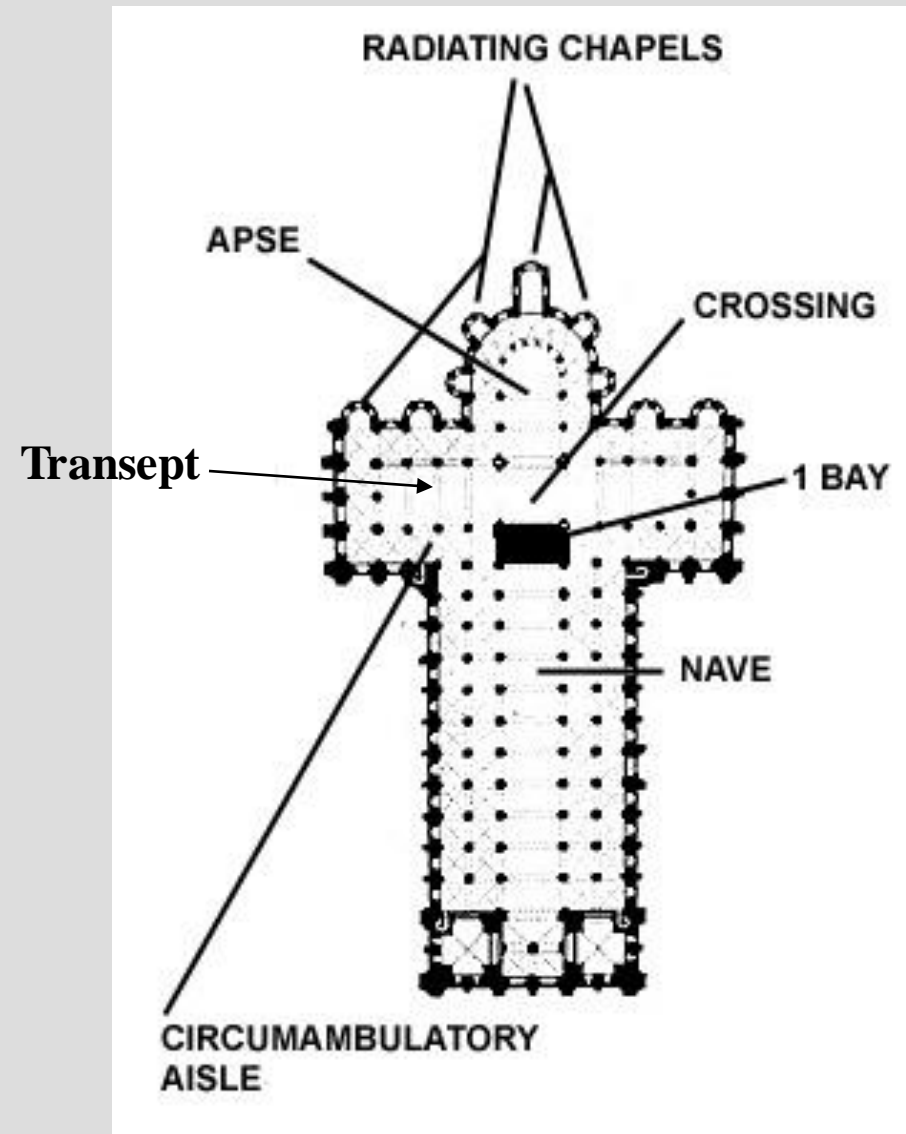
The Plan of a Romanesque Cathedral

- San Sernin, in Toulouse, is a typical pilgrimage church in the Burgundian style.
- The floor plan is a Latin cross with clearly defined parts.
- It is modeled on a basilica plan modified for large crowds to provide a large apse.
- The square of the crossing is the module for the rest of the plan:
 $\frac{1}{2}$ (crossing square) = 1 (*bayside* aisle)



Denah Katedral Romaneska

- Lorong samping membentuk jalur di sekitar transept, nave, dan apse.
- Lorong ambulatori mengelilingi *choir*.
- Lorong samping menjadi jalan bagi pengunjung untuk berjalan ke belakang untuk melihat relik tanpa mengganggu apa yang sedang terjadi (persembahyangan) di ruang utama nave dan transept.



Relik: Daya Tarik

- Selama masa Romaneska relik menjadi daya tarik bisnis: banyak relik= banyak donasi.
- Setiap kapel memiliki relik yang disumbangkan oleh orang-orang kaya.

St. Sernin, pandangan ke arah altar and apse





Ciri menonjol dari banyak gereja Romaneska adalah tambahan banyak kapel yang (*radiating chapels*).
Langit-langit lengkung tong memerlukan dinding yang tebal untuk mendukungnya..

Patung Romaneska

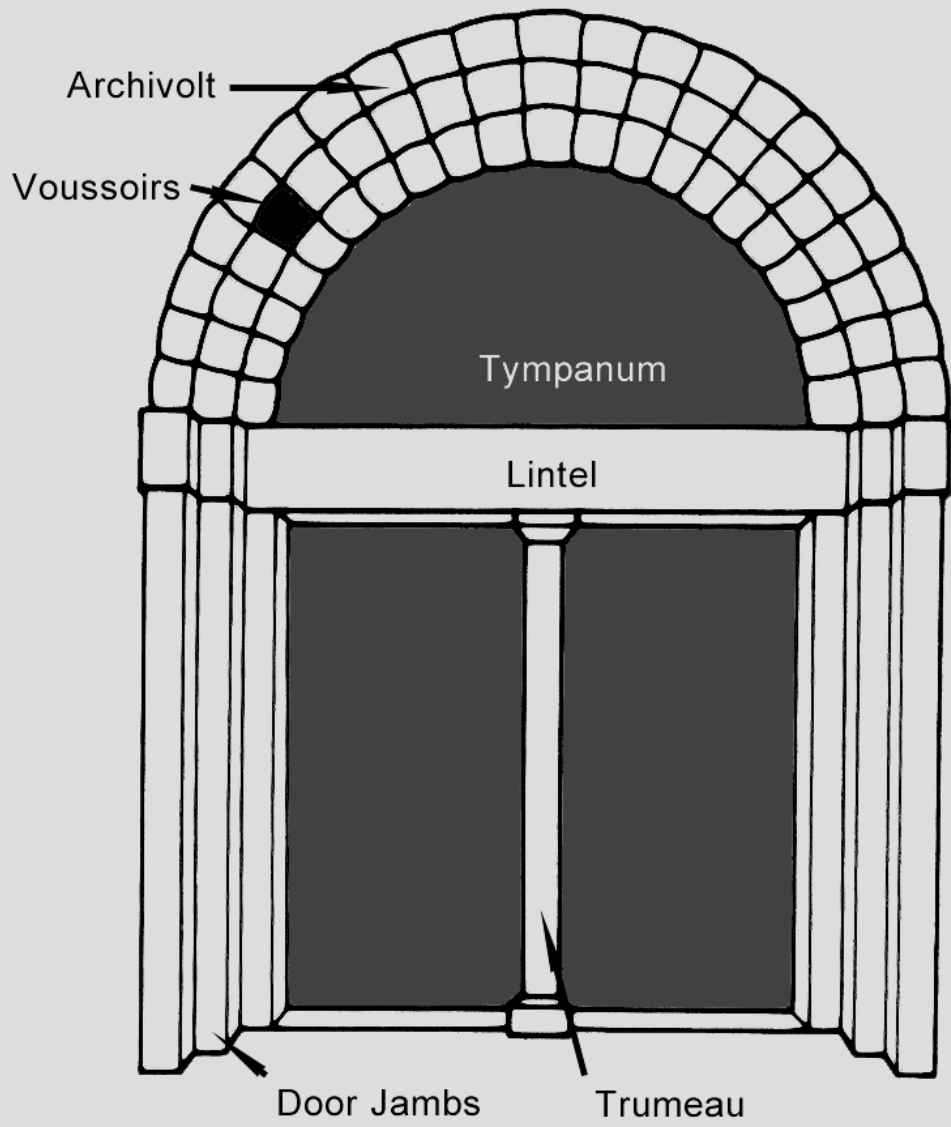
Seni patung batu muncul kembali selama zaman Romaneska. Sejak jatuhnya Kerajaan Romawi tidak banyak patung. Seni patung Romaneska tidak menunjukkan pengaruh gaya Yunani maupun Romawi.

Gerbang-gerbang gereja banyak dihiasi patung/relief untuk belajar bagi para peziarah sambil menunggu masuk ke dalam gereha, maka kebanyakan sifatnya arsitektural, bukan freestanding.

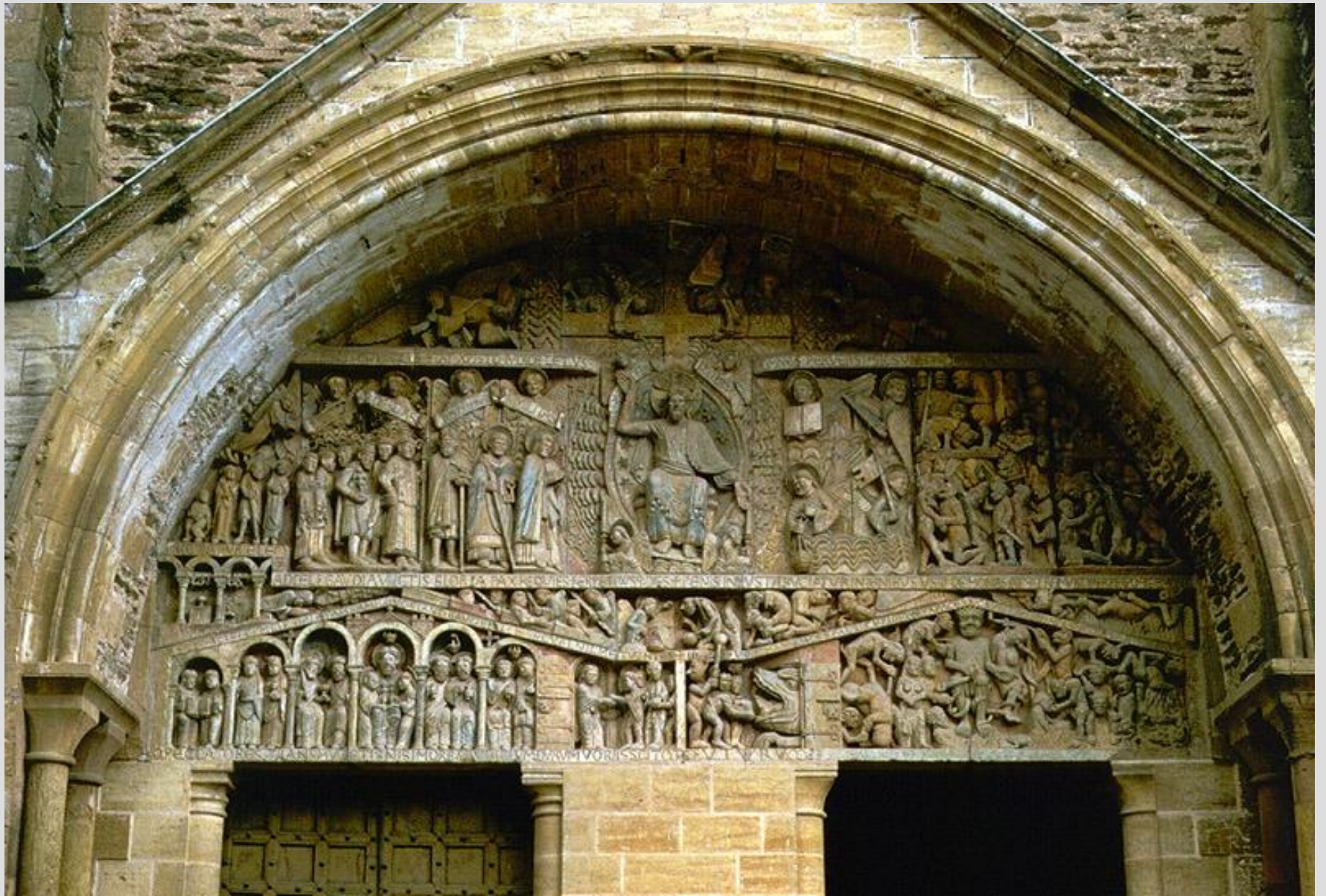
Relief di tympanum yang khas adalah Kristus dalam penobatan, Pewahyuan (Apocalypse) atau Pengadilan Akhir (Last Judgment). Patung Romaneska Awal menunjukkan sedikit integrasi dengan seting arsitektural



Apostle
St. Sernin 1090



Elements of a Romanesque Portal



Tympanum pada Gereja Sainte-Foy